Publish by: Universitas Pgri Madiun
https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/index
ISSN-ONLINE: 2774-9975
ISSN-OFLINE: 2775-3018
Vol. 6, No. 2, Oktober 2026 | Hal 324-329 |
Indexed by Sinta-5, Google Scholar, etc.

JUPANK **Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan**

Relevansi Pancasila dalam Pendidikan Karakter Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas PGRI Madiun di Era Modern

Aryanti Shakira Putri[1], Fadila Nur Aisah[2], Muhammad Hanif[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
Jl. AURI No.14-16, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Email: aryantishakiraputri@gmail.com, fadilaaisah06@gmail.com, hanif@unipma.ac.id

Abstract

Pancasila is the foundation of the state and the guiding principle of the Indonesian nation, playing a crucial role in shaping the character of the younger generation, particularly students. In the modern era marked by technological advancements, globalization, and rapid social change, character education is a crucial aspect for maintaining national morals and identity. This study aims to determine the relevance of Pancasila values in character formation among students at the Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Madiun, and their application in daily life. The study used a qualitative descriptive method, with data collection through observation and interviews. The results indicate that Pancasila values remain relevant both on campus and off-campus. This is reflected in students' attitudes of tolerance, discipline, responsibility, cooperation, and social awareness. However, the implementation of these values still faces various challenges, such as the influence of foreign cultures, the development of social media, and declining student awareness of the importance of character education. The results of this study indicate that continuous reinforcement of Pancasila values is necessary to enable students to keep pace with current developments without losing their Indonesian identity. Amidst the increasingly dynamic era of change, the values of Pancasila are expected to remain a guiding principle in shaping students with integrity and noble character. Therefore, this situation serves as an important reflection for the world of education in developing a young generation with character and the ability to face global challenges.

Keywords: Pancasila, Character education, students

Abstrak

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pedoman hidup bangsa Indonesia yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya mahasiswa. Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, arus globalisasi, serta perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat, pendidikan karakter menjadi aspek yang penting untuk menjaga moral dan identitas bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila masih relevan diterapkan baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Hal tersebut tercermin dalam sikap toleransi, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial yang dimiliki mahasiswa. Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh budaya asing, perkembangan media sosial, serta menurunnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila perlu terus dilakukan agar mahasiswa mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri bangsa Indonesia. Di tengah perubahan era yang semakin dinamis, keberadaan nilai-nilai Pancasila diharapkan tetap menjadi pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas dan berkepribadian luhur. Oleh karena itu, kondisi ini menjadi refleksi penting bagi dunia pendidikan dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter serta mampu menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: Pancasila, Pendidikan Karakter, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat, mahasiswa sebagai generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjaga nilai moral dan etika. Kemudahan memperoleh informasi melalui media sosial serta masuknya budaya asing memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir, perilaku, dan gaya hidup mahasiswa. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai kebangsaan, seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Oleh sebab itu, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan moral yang baik. Kaelan (2016)

Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman dalam pembentukan karakter mahasiswa. Nilai Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, serta keadilan sosial menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam bidang pendidikan, penerapan nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang berintegritas, memiliki semangat nasionalisme, dan mampu bersikap bijaksana dalam menghadapi perkembangan zaman. Namun, kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mulai mengalami penurunan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akibat pengaruh lingkungan sosial maupun perkembangan teknologi digital.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila masih sangat relevan diterapkan di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan sikap toleransi, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial mahasiswa. Selain itu, pendidikan karakter berbasis Pancasila juga dinilai mampu memperkuat identitas nasional di tengah derasnya arus globalisasi. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui relevansi dan implementasinya dalam kehidupan mahasiswa di era modern.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun di tengah tantangan perkembangan zaman modern. Penelitian ini

tidak hanya menelaah pentingnya pendidikan karakter, tetapi juga mengkaji bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sosial sehari-hari, termasuk hambatan yang dihadapi dalam penerapannya. Kaelan (2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun serta memahami penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari pada era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun di era modern. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai pandangan, sikap, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan subjek penelitian berupa mahasiswa aktif FEB UNIPMA.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara terhadap mahasiswa terkait pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik maupun sosial. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku mahasiswa di lingkungan kampus yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama. Adapun wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa mahasiswa guna memperoleh informasi mengenai pandangan mereka terhadap pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila di tengah perkembangan era modern.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter mahasiswa serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di era modern. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan mampu memberikan gambaran yang jelas

mengenai hasil penelitian. Kemendikbud (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi pada era modern, sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun masih memahami Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, banyak mahasiswa berpendapat bahwa nilai-nilai Pancasila masih penting diterapkan karena dapat membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta toleransi di lingkungan kampus. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa penerapan nilai Pancasila dapat dilihat dari sikap saling menghargai antar mahasiswa walaupun memiliki latar belakang yang berbeda. Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan bahwa kerja sama dalam tugas kelompok maupun organisasi kampus merupakan bentuk penerapan nilai persatuan dan demokrasi (Kemendikbud (2017). Pendidikan karakter berbasis Pancasila juga dianggap membantu mahasiswa dalam menjaga sopan santun, menghormati dosen dan teman, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di lingkungan kampus menunjukkan bahwa mahasiswa cukup aktif dalam kegiatan akademik maupun organisasi. Saat kegiatan perkuliahan berlangsung, mahasiswa terlihat bekerja sama dalam diskusi kelompok dan menghargai pendapat teman ketika presentasi. Selain itu, penulis juga melihat adanya kepedulian sosial antar mahasiswa, seperti membantu teman yang kesulitan memahami materi kuliah dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kampus. Sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan budaya juga masih terlihat di lingkungan kampus. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan dan persatuan masih diterapkan dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Nilai ketuhanan terlihat dari sikap mahasiswa yang menghormati perbedaan agama dan menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing. Nilai kemanusiaan tampak dari sikap saling membantu dan menghargai sesama mahasiswa. Nilai persatuan terlihat dalam kerja sama organisasi maupun kegiatan kampus tanpa membedakan suku dan budaya. Selain itu, nilai demokrasi diterapkan melalui musyawarah saat pengambilan keputusan dalam organisasi mahasiswa. Nilai keadilan sosial juga terlihat dari sikap menghargai hak dan kewajiban sesama mahasiswa di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian

besar mahasiswa juga menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi dengan dosen maupun teman serta mematuhi aturan yang berlaku di kampus.

Namun, dari hasil wawancara dan observasi, penulis juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan pendidikan karakter berbasis Pancasila di era modern. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung dan menimbulkan sikap individualis. Selain itu, pengaruh budaya asing juga memengaruhi perilaku mahasiswa, terutama dalam gaya hidup dan cara berkomunikasi. Penulis juga masih menemukan beberapa mahasiswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat ke kelas dan kurang aktif dalam kegiatan kampus. Selain itu, ada juga mahasiswa yang lebih fokus bermain telepon genggam dibandingkan berinteraksi dengan teman di sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan karakter yang lebih baik. (Kemendikbud (2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan toleransi mahasiswa. Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi juga menjadi tantangan dalam mempertahankan nilai moral generasi muda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang lebih mengarah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun sehingga dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus tersebut. (Lickona, T (2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa nilai-nilai Pancasila masih relevan dalam pendidikan karakter mahasiswa di era modern. Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk karakter mahasiswa yang disiplin, bertanggung jawab, toleran, dan memiliki kepedulian sosial. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak kampus, dosen, dan mahasiswa dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila agar generasi muda mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa melupakan nilai-nilai kebangsaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila masih memiliki peranan yang penting dalam pembentukan karakter mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun di tengah perkembangan era modern. Kemajuan teknologi, arus globalisasi, serta pengaruh

budaya asing tidak sepenuhnya menghilangkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa. Hal ini terlihat dari sikap toleransi, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial yang masih diterapkan dalam kegiatan perkuliahan, organisasi kampus, maupun interaksi sosial sehari-hari.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila mampu membantu mahasiswa membentuk sikap dan perilaku yang lebih positif. Meski demikian, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti penggunaan media sosial secara berlebihan, munculnya sikap individualisme, serta kurangnya kedisiplinan pada sebagian mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara pihak kampus, dosen, dan mahasiswa dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan akademik maupun nonakademik agar karakter mahasiswa tetap terjaga sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kesuma, D. (2011). *Pendidikan karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lickona, T. (2013). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. Bandung: Nusa Media.

Notonagoro. (2014). *Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Universitas PGRI Madiun. (2024). *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.* Madiun: Universitas PGRI Madiun.